



Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Rahmat Linur, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,

Rahmatlinur@stain-madina.ac.id

Irmasani Daulay, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,

irmasanidaulay@stain-madina.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the use of Google Classroom in Arabic language learning. The research adopts a descriptive qualitative research method involving observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the use of Google Classroom in Arabic language learning provides significant benefits. One of the main advantages is the easy and flexible access to learning materials, which can be accessed by students anytime and anywhere with the help of internet-connected devices. This facilitates independent learning, allows students to pace their learning, and enhances their Arabic language skills more effectively. The study received highly positive responses from students, which were based on several reasons: ease of use, flexibility, practicality, and cost-effectiveness.

Keywords: Google Classroom, Learning, Arabic Language

Pendahuluan

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia di era modern ini dan telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan sehari-hari. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Penggunaan teknologi telah merasuki hampir setiap sektor kehidupan, termasuk komunikasi, transportasi, hiburan, bisnis, dan pendidikan. Kemajuan teknologi seperti internet, perangkat mobile, komputasi awan, dan kecerdasan buatan telah mengubah cara kita mengakses informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan menyelesaikan tugas sehari-hari (Kerzik, 2018).

Dalam konteks pendidikan, pengaruh teknologi sangat signifikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah membuka pintu baru dalam metode pengajaran dan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan efisien. Teknologi telah memungkinkan akses mudah terhadap sumber daya pembelajaran online, kolaborasi jarak jauh, evaluasi otomatis, dan personalisasi pembelajaran.



Dalam hal aktivitas sehari-hari, teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi dengan orang lain melalui platform media sosial, aplikasi pesan instan, dan panggilan video. Penggunaan teknologi juga telah mempermudah akses ke layanan dan informasi melalui aplikasi mobile dan situs web. Selain itu, teknologi juga mempengaruhi cara kita bekerja, melakukan transaksi keuangan, memasak, berbelanja, dan menjalankan aktivitas sehari-hari lainnya (Ertmer, 2010).

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu bidang pendidikan yang penting di banyak negara, terutama bagi mereka yang tertarik dengan studi agama, budaya, atau hubungan internasional dengan negara-negara berbahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan teknologi dalam proses pendidikan telah menjadi semakin signifikan. Salah satu platform teknologi yang telah digunakan dalam pendidikan adalah Google Classroom, yang menawarkan berbagai fitur yang dapat mendukung pembelajaran online.

Beberapa platform media sosial yang sebelumnya disebut juga telah masuk ke bidang pendidikan. Sudah ada banyak penelitian yang membahas penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran. Menurut Halimatus Sa'diyah, penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi dalam bahasa Arab dapat meningkatkan kepercayaan diri Mahasiswa (Sa'diyah, 2019).

Demikian pula, Albantani menyatakan bahwa platform media sosial elektronik seperti YouTube, Facebook, dan Instagram dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media sosial tersebut memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik di semua tingkatan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan menggunakan media sosial ini, proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih fleksibel karena dapat dilakukan di tempat dan waktu yang sesuai (Azkia, 2019).

Google Classroom adalah sebuah platform pembelajaran berbasis web yang memungkinkan guru dan Mahasiswa untuk berinteraksi, berbagi materi, dan melaksanakan tugas secara daring. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, Google Classroom dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran dan memfasilitasi kemajuan Mahasiswa dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab (Ela, 2020).

Dalam penelitiannya Ngampornchai, A., & Adams tentang Investigating the Use of Google Classroom as a Learning Management System mengungkapkan bahwa Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan beberapa manfaat. Diantara, platform ini memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran, yang dapat diakses oleh Mahasiswa kapan saja dan di mana saja dengan bantuan perangkat yang terhubung ke internet. Hal ini memungkinkan Mahasiswa untuk belajar secara mandiri, menyesuaikan kecepatan pembelajaran mereka, dan mengembangkan keterampilan Bahasa Arab mereka dengan lebih efektif (Adams, 2019).



Pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu matakuliah wajib bagi Mahasiswa semester I dan semester II pada Program Studi Tadris IPA di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yang mana dosen dalam proses pembelajaran menggunakan Google Classroom. Hal ini menarik untuk diteliti mengingat pembelajaran menggunakan fitur ini masih jarang ditemukan khususnya pada Pembelajaran Bahasa Arab di STAIN Madina.

Berdasarkan berbagai penjelasan sebelumnya, peneliti memiliki minat untuk menyelidiki lebih lanjut tentang penerapan Google Classroom oleh dosen dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab. Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Tadris IPA ? (2) Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Arab Pada Tadris IPA ?

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi atau gambaran yang meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas yang saling berinteraksi secara sinergis. Deskriptif sebagai pemecah masalah yang akan diteliti dengan mendeskripsikan atau menggambarkan situasi-situasi pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data, dengan menggunakan wawancara langsung dengan Mahasiswa dan dosen yang menggunakan aplikasi google clasroom sebagai media pembelajaran bahasa arab, Mentranskripan hasil wawancara. Serta menganalisis hasil wawancara, Sekaligus menyimpulkan hasil penelitian (Moleong, 2007).

Hasil dan Pembahasan

Sebelum menggunakan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Arab. peneliti juga secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran dan mewawancarai dosen dan mahasiswa. Melalui wawancara tersebut, peneliti berhasil mendapatkan jawaban yang diharapkan terkait penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan hasil pengamatan dalam bentuk foto dan file yang relevan sebagai bukti yang mendukung data pengamatan dan wawancara tersebut.

1. Penggunaan *Google Clasroom* pada Pembelajaran *Bahasa Arab*

Dalam menggunakan program seperti Google Classroom untuk pembelajaran bahasa Arab, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Tahap pertama* adalah perencanaan, di mana langkah-langkah implementasi penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa



Arab direncanakan dengan baik. Perencanaan yang matang akan mempermudah penyelenggaraan pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan. *Tahap kedua* adalah pelaksanaan, di mana penggunaan Google Classroom diterapkan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disepakati sebelumnya. *Tahap ketiga* adalah evaluasi, di mana penggunaan Google Classroom dievaluasi untuk mengukur sejauh mana kemajuan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab ketika menggunakan platform tersebut.

Hasil wawancara mengenai penelitian penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa platform tersebut telah membawa dampak yang positif. Yang mana sebelum memulai penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Arab, dosen dan mahasiswa sepakat untuk menggunakan Google Classroom sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Setelah mencapai kesepakatan, dosen membuat kelas di aplikasi Google Classroom. Setelah pembuatan kelas di Google Classroom, dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa agar segera bergabung dengan kelas yang telah disediakan dan mempersiapkan peralatan dan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Penerapan pembelajaran melalui Google Classroom disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Metode pembelajaran yang digunakan dalam Google Classroom adalah metode penugasan, yang melibatkan tugas mencatat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen dalam grup kelas Google Classroom bahasa Arab. Dalam situasi pembelajaran ini, interaksi antara mahasiswa tetap terjaga dan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ini, dosen menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mendetail, baik melalui pengiriman video, pengiriman file berisi materi, maupun melalui rekaman. Dan Dalam penilaian pembelajaran bahasa Arab melalui Google Classroom, terdapat tiga aspek yang dievaluasi, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan data diatas, peneliti juga memiliki data dari responden lain, sebagai berikut :*Pertama*, Kemudahan Akses Materi: Mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran, baik itu materi teks, video, atau audio, yang diunggah oleh dosen melalui Google Classroom. Mereka merasa lebih fleksibel dalam mempelajari bahasa Arab kapan pun dan di mana pun mereka mau. *Kedua*, Interaksi Mahasiswa -Dosen yang Lebih Aktif: Melalui fitur forum diskusi dan komentar di Google Classroom, Mahasiswa dapat berinteraksi dengan Dosen dan sesama Mahasiswa secara online. Mereka dapat bertanya, memberikan tanggapan, atau berdiskusi tentang topik bahasa Arab, sehingga meningkatkan interaksi dan partisipasi dalam pembelajaran.



Ketiga, Kemudahan Penugasan dan Pengumpulan Tugas: Dosen melaporkan bahwa mereka dapat memberikan tugas secara online melalui Google Classroom. Mahasiswa dapat menerima, mengerjakan, dan mengumpulkan tugas dengan mudah. Dosen juga dapat memberikan umpan balik langsung kepada Mahasiswa secara online, sehingga proses penilaian dan pemantauan menjadi lebih efisien. *Keempat*, Kolaborasi Mahasiswa -Mahasiswa yang Meningkatkan: Dengan adanya fitur kolaborasi dalam Google Classroom, Mahasiswa dapat bekerja sama dalam proyek atau tugas kelompok bahasa Arab. Mereka dapat berbagi dokumen, menyunting bersama, dan memberikan masukan satu sama lain secara online.

Kelima, Peningkatan Pemantauan dan Evaluasi: Dosen melaporkan bahwa Google Classroom memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan Mahasiswa dan melakukan evaluasi. Mereka dapat melacak kegiatan Mahasiswa, melihat progres tugas, dan memberikan umpan balik yang lebih terperinci. *Keenam*, Fleksibilitas dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Selama periode pembelajaran jarak jauh, Google Classroom memberikan solusi yang efektif dalam melanjutkan pembelajaran Bahasa Arab. Mahasiswa dan guru dapat tetap terhubung dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa harus bertemu secara fisik (Alshammari,2021).

Dari beberapa alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa platform ini memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Diantaranya: kemudahan akses materi memungkinkan Mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan mudah, interaksi Mahasiswa -dosen yang lebih aktif terjadi melalui fitur-fitur seperti forum diskusi dan komentar di Google Classroom, memudahkan dosen dalam memberikan umpan balik langsung kepada Mahasiswa, meningkatkan efisiensi dalam penilaian dan pemantauan tugas, memungkinkan Mahasiswa untuk bekerja sama dalam proyek atau tugas kelompok Bahasa Arab, memberikan kemudahan dalam pemantauan perkembangan Mahasiswa dan proses evaluasi, melacak kegiatan Mahasiswa, melihat progres tugas, dan memberikan umpan balik yang lebih terperinci.

2. Langkah-Langkah Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang dosen dalam penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Arab (Al-Wasiti, 2020):

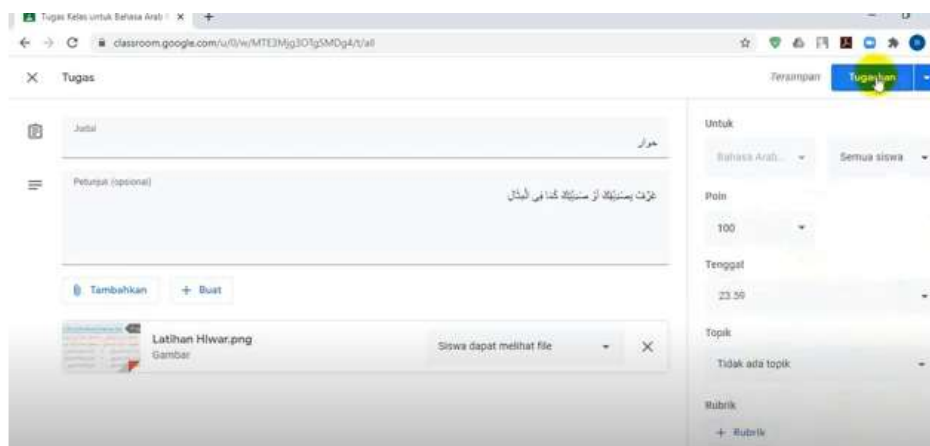
Pertama, Membuat kelas: Dosen harus membuat kelas di Google Classroom dengan memberikan judul dan deskripsi yang sesuai dengan mata kuliah atau topik yang diajarkan. *Kedua*, Dosen dapat mengundang Mahasiswa ke kelas dengan memberikan kode kelas kepada mereka atau mengirimkan undangan melalui email.



Mahasiswa dapat bergabung dengan kelas dengan menggunakan kode kelas yang diberikan.

Ketiga, Dosen dapat membuat materi pembelajaran, seperti slide presentasi, video, atau dokumen teks, dan melampirkannya ke posting kelas. Dosen juga dapat membuat tugas, seperti latihan menulis atau membaca, dan menentukan tenggat waktu pengumpulan tugas. *Keempat*, Dosen dapat mengirim pengumuman kepada Mahasiswa melalui fitur "Pengumuman" di Google Classroom. Pengumuman dapat berupa informasi penting, perubahan jadwal, atau petunjuk tambahan terkait pembelajaran Bahasa Arab.

Kelima, Setelah Mahasiswa mengumpulkan tugas, dosen dapat menilai dan memberikan umpan balik melalui Google Classroom. Dosen dapat memberikan komentar tertulis atau menggunakan fitur penilaian yang disediakan. *Keenam*, Dosen dapat memfasilitasi diskusi di Google Classroom dengan menggunakan fitur "Diskusi". Dosen dapat mengajukan pertanyaan atau topik pembicaraan terkait Bahasa Arab dan Mahasiswa dapat berinteraksi dan berbagi pendapat mereka. *Ketujuh*, Dosen dapat memantau dan melacak perkembangan Mahasiswa dengan melihat tugas yang sudah dikumpulkan, nilai yang diberikan, dan partisipasi mereka dalam diskusi. Hal ini membantu dosen dalam memberikan bimbingan yang tepat kepada Mahasiswa.



Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah langkah penggunaan Google Classroom pada pembelajaran bahasa arab dapat membantu dosen mengatur kelas, mengunggah materi, memberikan tugas, dan memberikan umpan balik dengan efisien. Fitur kolaborasi dan diskusi memfasilitasi interaksi antara dosen dan Mahasiswa serta Mahasiswa satu sama lain. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mudah dan mengumpulkan tugas secara online. Dosen dapat memberikan penilaian dan umpan balik langsung kepada



Mahasiswa. Komunikasi efektif memungkinkan dosen dan Mahasiswa berinteraksi secara cepat dan efisien.

3. Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran *Bahasa Arab*

a. Tanggapan Positif

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa tanggapan positif yang dihimpun dari mahasiswa sebagai berikut: mahasiswa beranggapan bahwa penggunaan *Google Classroom* ini sangat membantu dalam mengakses materi pembelajaran, Mereka dapat mengaksesnya dari perangkat apa pun yang terhubung ke internet, dan memungkinkan mereka untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Hal ini memberikan fleksibilitas dan keterjangkauan yang tinggi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Mahasiswa dapat berbagi pemikiran, bertanya pertanyaan, dan mendiskusikan materi bahasa Arab dengan baik. Interaksi online ini memungkinkan diskusi yang lebih aktif dan melibatkan mahasiswa yang mungkin merasa lebih nyaman berkontribusi secara online. membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta memberikan arahan yang jelas untuk perbaikan. membantu menjaga lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan dengan mengurangi limbah kertas. Hal ini juga berkontribusi pada visi keberlanjutan dan kesadaran lingkungan yang lebih luas.

b. Tanggapan Negatif

Mahasiswa merasa kurangnya interaksi fisik dengan dosen dan sesama mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui *Google Classroom*. Mereka mungkin merindukan diskusi langsung, konsultasi tatap muka, dan interaksi sosial yang lebih langsung yang biasanya terjadi di kelas tradisional, Mahasiswa dengan tingkat keterampilan teknologi yang terbatas atau akses internet yang tidak stabil mungkin menghadapi tantangan dalam menggunakan *Google Classroom*. Masalah seperti kesulitan mengunggah tugas, masalah konektivitas, atau kurangnya keterampilan teknologi dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan platform ini secara maksimal. Mahasiswa mengalami kelelahan atau kejenuhan karena interaksi yang berlebihan dengan teknologi. Jumlah waktu yang dihabiskan di depan layar untuk mengakses materi, mengirim tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi online dapat menyebabkan kelelahan mental dan fisik.

Mahasiswa merasa sulit untuk mengungkapkan nuansa dan maksud bahasa Arab dengan tepat melalui komunikasi online yang terbatas pada teks dan



gambar. dalam penggunaan Google Classroom, ada potensi kelebihan informasi yang dapat membingungkan mahasiswa. Dengan banyaknya materi, pengumuman, tugas, dan umpan balik yang tersedia, mahasiswa mungkin kesulitan dalam mengelola dan memprioritaskan informasi yang diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran dan memfasilitasi kemajuan Mahasiswa dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab. Namun, perlu lebih memperhatikan penggunaan Google Classroom secara optimal. Pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami dan mengikuti pembelajaran dengan antusias.

Daftar Pustaka

- Kerzik, J., Lutze, L., Dinter, B., & Koch, M. (2018). Industry 4.0 - A New Era of Global Communication. In *Digital Marketplaces Unleashed* (pp. 53-68).
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255-284.
- Ela Nur Laili, Tatik Muflihah. (2020). the effectiveness of google classroom in teaching writing of recount text for senior high schools, 348-350. <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.2929>
- Halimatus Sa`diah, (2019) Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab MahaMahasiswa Melalui Grup Whatsapp, *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2019): 149 <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119>
- Azkiya Muharom Albantani, (2019). Social Media as Alternative Media for Arabic Teaching in Digital Era, *ALSINATUNA* 4, no. 2. 148. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v4i2.2043>
- Ngampornchai, A., & Adams, A. (2019). Investigating the Use of Google Classroom as a Learning Management System in a Thai EFL University Context. *3L: Language, Linguistics*, 25(3), 30-45. <https://doi: 10.17576/3L-2019-2503-03>
- Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 11
- Salam, A., Alhashmi, D., & Alshammari, A. (2021). The Effectiveness of Using Google Classroom in Teaching Arabic Language to Non-Native Speakers. *Journal of Information Technology Education: Research*, 20, 547-563.



Al-Wasiti, R. T. (2020). The Effectiveness of Using Google Classroom in Teaching Arabic Language for Non-Native Arabic Speakers. *Journal of Education and Practice*, 11(25), 111-119.